

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran PAI di kelas VIII tergolong sedang (mean = 57,84). Mayoritas responden (72%) menilai bahwa guru PAI, yaitu Ustazah Sri Lestari, S.Pd.I., telah melaksanakan setiap langkah pembelajaran yang meliputi langkah persiapan (*preparation*), penyajian (*presentation*), korelasi (*correlation*), menyimpulkan (*generalization*), dan penerapan (*application*). Guru PAI menggunakan metode ceramah, diskusi/tanya-jawab, dan demonstrasi (praktik). Namun, penerapannya dinilai masih dapat dioptimalkan kembali. Perolehan kategori sedang ini pun juga dipengaruhi oleh kecenderungan pemilihan jawaban netral dalam kuesioner berskala likert, yang mana memerlukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor penyebabnya.
2. Prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi kelas VIII tergolong sedang (mean = 87.78), dengan rentang nilai

UAS terkonsentrasi antara 84-91 sebanyak 68.8%. Besaran ini sudah mencapai standar pembelajaran, tetapi masih dapat ditingkatkan kembali.

3. Tidak ada pengaruh secara statistik antara penerapan strategi pembelajaran ekspositori terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa siswi kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Az-Zahra Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil uji korelasi Rho Spearman menunjukkan nilai signifikansi 0,330 dan nilai korelasi koefisien 0,088, yang mana keduanya lebih besar dari 0,05. Nilai kesalahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05, apabila hasil uji korelasi lebih besar dari itu, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Meskipun demikian, secara statistik menunjukkan hubungan yang positif antar kedua variabel, yaitu peningkatan penerapan strategi pembelajaran ekspositori diikuti dengan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, hubungan tersebut sangat rendah dan tidak bermakna secara statistik.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang sering dipakai dalam

konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah dilaksanakan dengan baik dan berpengaruh terhadap prestasi belajar, tetapi untuk mencapai output yang optimal masih memerlukan variasi pendekatan. Banyak kemungkinan yang dapat menjadi faktor-faktor mediasinya seperti kompetensi pedagogik, motivasi belajar, lingkungan belajar, aspek afektif-spiritual, dan lainnya.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengevaluasi pendekatan pembelajaran PAI dan memahami adanya kemungkinan faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan prestasi belajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan sekolah akan kebutuhan-kebutuhan peningkatan pedagogis bagi guru dan perlunya koordinasi dengan orang tua sebagai supervisor di rumah guna menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif bagi peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menjadi pedoman atau landasan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel mediator seperti kompetensi pedagogik, gaya belajar, motivasi belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan lain-lain, yang mungkin dapat

memperkuat pengaruh penerapan strategi pembelajaran dan prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengombinasikan pendekatan pembelajaran yang bersifat *student-centered* (pembelajaran berpusat pada peserta didik), seperti pendekatan *project-based learning* dan peningkatan penggunaan media pembelajaran yang relevan, sehingga perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dapat terintegrasi secara seimbang di dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi pengembangan pedagogis guru seperti memberikan fasilitas workshop atau pelatihan intensif bagi guru mengenai berbagai variasi pendekatan strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakter peserta didik, muatan PAI, dan faktor-faktor non-kognitif lainnya (motivasi, minat, lingkungan, dan lain sebagainya). Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan program khusus bagi orang tua untuk turut serta mempelajari syariat Islam yang tercermin dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan memahami keperluan ilmu *parenting* sehingga orang tua dapat turut berperan aktif

dalam menciptakan lingkungan keluarga yang suportif bagi tumbuh-kembang anak, mengevaluasi bersama perkembangan belajar anak agar nilai-nilai yang sudah diajarkan di sekolah dapat benar-benar tercerminkan dalam kehidupan sehari-hari, supaya pemahaman akan syariat Islam yang termuat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat melekat dalam diri peserta didik dan terepresentasikan dalam output akademiknya, yang mana tujuan utamanya bukan sekadar prestasi tetapi amaliah keseharian itu sendiri (terjadi sinkronisasi).

3. Bagi Peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan desain penelitian yang lebih komprehensif seperti melakukan pendekatan eksperimen, mengevaluasi kemungkinan adanya variabel mediator (kompetensi pedagogik, motivasi belajar, dukungan orang tua, gaya belajar, dan lainnya), dan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) untuk lebih menggali persepsi peserta didik dan guru mengenai penerapan strategi pembelajaran ekspositori atau strategi pembelajaran lain yang diterapkan di sekolah.